

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan peradaban tak luput dari aktifitas manusia dari zaman ke zaman, menurut Arnold Toynbee[1] “peradaban adalah suatu kebudayaan dimana tercapainya taraf perkembangan teknologi yang lebih tinggi”, sedangkan sejarawan islam Ibnu Kladun berpendapat bahwa “peradaban adalah menemukan sesuatu hal (keahlian) yang telah ada dan berkerja didunia ini lalu melakukan pembaruan atau menemukan hal yang baru (keahlian) lainnya”, dari kedua teori tersebut dapat disimpulka bahwa kemajuan peradaban adalah perkembangan semua hal dari produk tuhan dan yang menjadi pemeran utamanya adalah aktifitas manusia, peradaban akan selalu berkembang dari masa ke-masa begitu pulah dengan aspek pembangunan yang akan selalu berdampingan dengan berkembangnya peradaban, kemajuan peradaban juga harus didukung oleh banyak aspek salah satunya adalah aspek pembangunan, pembangunan menurut Siagian (1994)[2] “Suatu kegiatan untuk mengupayakan pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terorganisir atau terencana secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, yang bertujuan memodernitaskan bangsa (*nation building*)”.oleh karenanya banyak sekali kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan agar bermanfaat bagi umat manusia, seperti pembangunan infrastruktur jalan, gedung pelayanan publik, gedung kantor pemerintahan atau kantor perbisnisan, sampai rumah tinggal. Semua itu beberapa aspek dari satu kegiatan yang bernama pembangunan, oleh karena itu dapat disimpulkan jika kegiatan pembangunan tidak akan ada matinya selama masih ada kamajuan peradaban, selama masih ada kegiatan manusia di muka bumi ini, dalam hal tersebut menjadi peluang bisnis yang sangat besar, dengan besarnya peluang bisnis dibidang pembangunan banyak bermunculan pelaku usaha-usaha dibidang pembangunan, dari perusahaan besar kelas internasional yang mampu menangani mega proyek dengan harga fantastis, perusahaan nasional milik negara (BUMN) yang juga tak kalah besarnya yang mampu menangani mega proyek bernilai ratusan miliar hingga *trealiunan*, perusahaan swasta Perseroan Terbatas (PT) dari PT kelas besar, menengah, hingga

kecil., sampai pelaku usaha tanpa badan usaha seperti borongan madoran (istilah lapangan).

Perkembangan usaha dibidang pembangunan yang sangat pesat ini pulah banyak bermunculan masalah-masalah dalam pelaksanaan proyek pembangunan. Dari banyak nya masalah tersebut ada satu masalah yang sering terjadi pada peroyek pembangunan adalah keterlambatan penyelesaian proyek dari waktu yang telah ditentukan oleh pemilik proyek, hal tersebut adalah sebuah masalah yang sangat serius dan merugikan kedua belah pihak baik bagi pihak pemilik proyek yang harus lebih lama menunggu proyek dari waktu yang mereka tentukan, dan juga bagi pihak kontraktor yang harus membayar lebih tenaga/*stekholder* nya karena proyek molor dari waktu yang sudah ditentukan atau bahkan yang lebih paranya lagi pihak kontraktor harus menganggung denda yang sudah disepakati diawal kontrak jikalau proyek tersebut ada keterlambatan penyelesaiannya, Keterlambatan proyek juga bukan hanya dirasakan oleh pemilik proyek dan kontraktor saja dibeberapa kasus keterlambatan proyek pembangunan juga berdampak pada masyarakat umum juga contohnya adalah pembangunan infrastruktur umum seperti jalan, jembatan, bandar udara, dan infrastruktur umum lain-lain juga akan berdampak pada masyarakat umum, jika terjadi keterlambatan pada proyek pembangunan juga secara tidak langsung menimbulkan kemacetan akibat jalan dan jembatan yang molor penyelesaiannya dan berimbas kemacetan, kebisingan yang diakibatkan kegiatan proyek pun juga akan ikut molor yang juga mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar proyek, bukan hanya itu juga masyarakat pun juga jadi terlambat untuk bisa memanfaatkan dari pembangunan tersebut, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa keterlambatan pembangunan proyek berimbas merugikan banyak sekali pihak.

Keterlambatan pada proyek dipengaruhi oleh banyak aspek, beberapa aspek yang mempengaruhi keterlambatan proyek antara lain; 1) Adanya perubahan design pemilik karena *request* dari pemilik proyek, 2) Terjadi keterlambatan pengiriman material yang terjadi akibat kelangkaan *material* dipasaran atau factor lain, 3) Permasalahan tagihan dari kontraktor ke pemilik proyek yang diakibatkan bebrapa faktor. 4) Dan Faktor lainnya, Dari faktor-faktor tersebut dibutuhkanlah sebuah rekayasa managemen proyek sebagai solusi akan masalah tersebut, salah satu dari

banyak solusi tersebut adalah menerapkan metode *Crashing* atau mempersingkat durasi kegiatan proyek suatu proyek dengan menentukan kegiatan yang berada pada jalur kritis sebuah teori dari Novitasari (2014), “upaya untuk menyelesaikan proyek lebih awal dari keadaan normal adalah percepatan penyelesaian proyek” .

Penelitian ini mencoba mencari solusi pada Proyek Perbaikan Jalan Paving Di Kawasan Industri X, Gresik yang mana pada proyek tersebut telah terjadi keterlambatan progres dari progres rencana dan memiliki deviasi yang cukup tinggi ditambah dengan waktu pelaksanaan yang tinggal sedikit dan akan akan kunjungan dari pejabat negara yang akan berkunjung pada 10 hari yang akan datang, dan diharapkan proyek tersebut selesai sebelum pejabat negara tersebut datang.

Maka dengan latar belakang tersebut menjadikan judul: “Perhitungan Produktivitas Alat dan Tenaga Kerja Untuk Mempercepat Waktu Pelaksanaan Serta Dampak Biaya Yang Ditimbulkan Pada Proyek Perbaikan Paving Di Kawasan Industri X”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang ada pada latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan yang ada adalah :

1. Bagaimana perkembangan progres proyek tersebut setelah dilakukan analisa percepatan progres dengan menambahkan alat kerja dan tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan paving dan kanstin kembali?
2. Berapakah biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan percepatan progres, dan berapakah selisih biaya dengan pelaksanaan normal.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki tujuan yang mana tujuan tersebut menjadi dasar utama penelitian.

1. Mengetahui perkembangan proyek setelah dilakukan percepatan progres dengan menambahkan alat kerja dan tenaga kerja.

2. Mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan percepatan progres, dan mengetahui selisih biaya dengan pelaksanaan normal.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat dari manfaat umum, manfaat teoritis, manfaat praktis yang mana menjadi salah satu motivasi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi institusi penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi untuk merangsang minat, motivasi dan sikap mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Manfaat bagi kontraktor sebagai solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dialami kontraktor, terkait permasalahan keterlambatan pada proyek
3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan bahan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Manfaat bagi penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai pengabdian, untuk kepentingan bersama, dan untuk pengalaman sendiri

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih berfokus terhadap topik yang dibawah, dan menghindari penyimpangan pembahasan dari pokok permasalahan yang diteliti sehingga didapat pembahasan yang mengarah dan tertuju pada pokok permasalahan, maka dibutuhkan batasan penelitian, Adapun pada penelitian ini memiliki batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada permasalahan percepatan progres proyek yang mengalami keterlambatan.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada lingkup perbaikan jalan paving *entrance* to tangkok (arah masuk) di area JIPE, Manyar, Gresik .

3. Penelitian ini hanya terfokus pada permasalahan keterlambatan waktu pada perbaikan jalan paving *entrance* to tanggok (arah masuk) di area JIPE, Manyar, Gresik.
4. Penelitian ini juga hanya berfokus pada perhitungan produktivitas pada pekerjaan pemasangan paving kembali dan pemasangan kanstin.
5. Penelitian ini juga terbatas tidak meliputi tolak ukur kualitas